

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Di era berkembangannya zaman yang berlangsung pada saat ini sangat berpengaruh kepada perilaku anak di saat kemajuan teknologi yang cukup besar terhadap akhlak anak zaman sekarang. Perubahan yang sangat cepat dan dapat dilihat serta dirasakan adalah globalisasi. Globalisasi yang ditandai dengan berkembangnya teknologi informasi dapat dengan mudah diakses serta telah menciptakan hubungan antar wilayah baik dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan internasional begitu cepat dan dekat. Informasi yang beredar dan mudah diakses dengan cepat ini memberikan pengaruh terhadap perilaku anak zaman sekarang.¹ Dalam kehidupan bersosial dikenal bentuk tata aturan yang disebut norma. Norma dalam kehidupan sosial merupakan nilai-nilai luhur yang menjadi tolak ukur tingkah laku sosial. Jika tingkah laku yang diperlihatkan sesuai dengan norma yang berlaku, maka tingkah laku tersebut dinilai baik dan diterima, sebaliknya, jika tingkah laku tersebut tidak sesuai atau bertentangan dengan norma yang berlaku, maka tingkah laku tersebut dinilai buruk dan ditolak. Tingkah laku yang menyalahi norma yang berlaku ini disebut dengan tingkah laku atau perilaku (akhlak) yang menyimpang.

Adapun peran orang tua merupakan salah satu pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka di lingkungan keluarga, karena dari orang tua, anak menerima pendidikan paling awal di lingkup terkecil. Peran orang tua yaitu memiliki kewajiban seperti pengetahuan tentang pendidikan agama dan norma-norma yang baik yang harus diberikan oleh seorang ayah dan ibu kepada anaknya agar dapat menjadikan anak sebagai anak yang berguna bagi keluarga, agama dan negara. ² peran pertama dan paling utama yang harus dilakukan oleh orang tua adalah menempatkan diri sebagai guru bagi anak-anaknya. Orang tua adalah guru

¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) hlm. 259-260.

² Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2008), cet 2. Hal 226.

pertama dalam kehidupan anak. Zakiah Daradjat mengemukakan sebagai berikut: orang tua atau ayah dan ibu memegang peranan yang penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan awal bagi anak-anaknya. Sejak seorang anak lahir, seorang ibu adalah guru yang paling awal dikarenakan ibu yang selalu ada di sampingnya. Oleh karena itu anak dapat meniru semua perbuatan dan kebiasaan dari seorang ibu, seorang anak lebih cinta kepada ibunya, apabila ibu itu menjalankan tugasnya dengan baik.³

Hal yang utama dan pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Fungsi orang tua sangat penting, selain dapat memotivasi anak untuk belajar juga dapat memberikan pendidikan yang layak untuk anak. Islam memerintahkan agar para orang tua berlaku sebagai kepala dan pemimpin dalam keluarganya serta berkewajiban untuk memelihara keluarganya dari siksaan api neraka. Maka dapat dipahami bahwa peran pokok orang tua yakni sebagai kepala dan pemimpin dalam keluarga yang harus memberikan contoh tingkah laku yang baik dalam membina, membimbing dan mendidik, terutama dalam hal sikap dan tingkah laku yang bernilai positif bagi anak.⁴

Pembinaan berasal dari kata "bina" yang berarti bangun/ bangunan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pembinaan berarti membina, memperbaiki, atau proses, perbuatan, cara membina, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar, terencana, teratur dan terarah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan objek dengan tindakan pengarahannya serta pengawasan untuk mencapai tujuan. Akhlak yang baik merupakan sifat nabi dan orang-orang siddiq sedangkan akhlak yang buruk merupakan sifat syaithan dan orang-orang yang tercela.⁵

³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Sinar Grafika, 2002), hal.35.

⁴ Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 150.

⁵ Mahjuddin . (2003) *30 Rahasia Kesempurnaan Akhlak Rasulullah Yang Mulia* . Jakarta : Kalam Mulia. Hlm 10

Akhlak merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan beragama, yang keberadaannya dirasakan sangat penting dalam pembinaan dan terbentuknya mentalitas manusia, yaitu bagaimana cara berperilaku yang baik dan benar, baik di dalam keluarga maupun dalam masyarakat di lingkungannya masing-masing.⁶ Akhlak merupakan indikator utama dalam tolak ukur manusia yang dapat menjadikan pembeda dari sifat-sifat hewan atau binatang. Oleh karena itu, pembinaan akhlak di dalam ajaran agama Islam adalah merupakan bagian yang terpenting dari keseluruhan ajaran agama Islam, yang bukan hanya sekedar diucapkan secara lisan, tetapi hendaknya dibuktikan dengan tindakan amal perbuatan secara nyata dan berkelanjutan. Dapat dilihat dan diperhatikan bahwa akhlak merupakan prinsip pokok yang wajib diperhatikan dan dilakukan baik ucapan maupun tingkah laku oleh agama, maka dapat ditinjau tujuannya adalah untuk mencapai suatu tata karma dan budi pekerti yang luhur dengan penghayatan dan pengalaman yang nyata.

Anak adalah amanat Allah yang tidak boleh disia-siakan. Mereka harus di terima dengan segala potensi yang dimilikinya. Anak memiliki fitrah berupa bentuk atau wadah yang dapat di isi dengan berbagai kecakapan dan ketrampilan yang dapat berkembang sesuai dengan kedudukannya berbuat merupakan komponen dari fitrah itu. Itulah fitrah allah yang melengkapi penciptaan anak sebagai manusia.⁷

Bagi anak keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam pendidikannya. Dari keluarga inilah anak mulai belajar berbagai macam hal, terutama nilai-nilai keyakinan, akhlak, belajar berbicara, mengenal huruf, angka dan bersosialisasi. mereka belajar dari kedua orang tuanya. Anak-anak melihat, mendengar, dan melakukan apa yang di ucapkan dan dikerjakan orang tuanya. Oleh karena itu, tutur kata dan perilaku orang tua hendaknya dapat menjadi

⁶ Marfuah “ *Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Majelis Taklim Al-Barkah* “ (Jakarta,2007)hlmn 1.

⁷ Abudin nata, *akhlak tasawuf dan karakter mulia*, (Jakarta: raja wali prss,2014) hlmn 135.

teladan bagi anak-anaknya. Kegiatan yang positif dan baik harus jadi kebiasaan sehari-hari sehingga anak akan terbiasa mengerjakan perbuatan baik.⁸

Lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling berperan penting untuk melakukan pembinaan akhlak anak, keluarga secara umum merupakan tempat pertama kalinya bagi seorang anak dalam menjalani proses pendidikan. Pendidikan dalam ruang lingkup keluarga sangat penting karena di dalam keluarga inilah manusia memulai untuk memahami bagaimana seharusnya hidup dan bertindak berdasarkan nilai - nilai kehidupan.⁹ Mengemukakan bahwa keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama yang di harapkan senantiasa berusaha menyediakan kebutuhan baik biologis maupun psikologis bagi anak. Dengan pemenuhan kebutuhan biologis dan psikologis tersebut, keluarga diharapkan mampu menghasilkan anak-anak yang tumbuh menjadi pribadi yang mempunyai untuk hidup bermasyarakat dan bisa menerima, menggunakan, juga mewarisi nilai-nilai kehidupan dan kebudayaan.

Dewasa ini nilai-nilai agama terutama nilai-nilai akhlak pada generasi muda. Mereka dihadapkan kepada berbagai kontradiksi dan keanekaragaman moral, yang menyebabkan mereka bingung untuk memilih. Hal ini nampak jelas pada mereka yang sedang berada pada usia anak, terutama bagi mereka yang hidup dikota-kota besar, mencoba mengembangkan diri kearah kehidupan yang disangka maju dan modern, dimana berkecamuk aneka kebudayaan asing yang masuk seolah-olah tanpa disadarinya, sehingga anak mengalami goncangan jiwa yang sudah mengkhawatirkan, misalnya mengkonsumsi miras. Akibatnya mereka menerima pengalaman-pengalaman akhlak yang tidak baik bagi perkembangan jiwanya, maka timbulah krisis akhlak sekarang ini.¹⁰ Di lingkungan sekitar RT 03/RW12 Kelurahan kayuringin jaya sering terjadi tawuran anak,tindakan kriminal seperti pergaulan bebas, pencurian dan lain sebagainya. Bahkan tidak sedikit dari anak-anak di lingkungan RT 03/RW12 Kelurahan Kayuringin Jaya

⁸ Helmawati, *pendidikan keluarga (bandung: PT remaja rosdakarya, 2014)*, hlmn 48.

⁹ Jailani , M. Syahrani. (2015) *Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Usai Dini*. Jambi IAIN STS Jambi.

¹⁰ Marfuah “ *Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Majelis Taklim Al-Barkah* “ (Jakarta , 2007) hlmn 2.

yang sering membantah orang tua dan berkata kasar kepada orang tua. Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis ingin membahas masalah tersebut dalam skripsi yang berjudul “ PERAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI RT 03/RW12 KELURAHAN KAYURINGIN JAYA)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka selanjutnya penulis merumuskan masalah yang dianggap perlu untuk dikaji lebih lanjut, Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih ada anak yang memiliki akhlak yang kurang baik, seperti halnya berkelahi dengan sesama teman, berkata kasar, kurang sopan bila berbicara dengan orang yang lebih tua, masih menggunakan pakaian yang kurang pantas.
2. Peran orang tua masih ada yang kurang perhatian , seperti halnya orang tua yang bekerja sehingga mereka kurang diperhatikan apa yang di lakukan oleh anaknya.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus pada sasaran yang di inginkan maka dibuatlah suatu batasan masalah, dalam melakukan penelitian ini yaitu bentuk peran yang akan di lakukan orang tua dalam membina akhlak di RT 03/RW12 Kelurahan Kayuringin Jaya

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orang tua dalam melakukan pembinaan akhlak anak di RT 03/RW12 Kelurahan Kayuringin Jaya ?
2. Faktor pendukung dan Faktor penghambat apa saja yang mempengaruhi orang tua dalam pembinaan akhlak anak di RT 03/RW12 Kelurahan Kayuringin Jaya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah di uraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam membina akhlak anak DI RT 03/RW12 Kelurahan Kayuringin Jaya.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi orang tua dalam membina akhlak anak DI RT 03/RW12 Kelurahan Kayuringin Jaya.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari Penelitian Ini Antara Lain :

A. Manfaat secara teoritis

1. Dengan adanya penelitian ini di harapkan akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat yang membaca maupun yang meneliti sendiri.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pendidik khususnya orang tua dalam lingkup keluarga yaitu dengan penerapan orang tua dalam mendidik akhlak pada diri anak dalam keluarga
3. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan acuan sebagai kajian bagi peneliti selanjutnya .

B. Manfaat secara praktis

1. Bagi penulis, dengan penelitian ini peneliti dapat menerapkan secara langsung teori- teori tentang peran orang tua dalam mendidik akhlak pada diri anak
2. Dengan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan informasi, pengetahuan dan dapat menambah wawasan bagi orang tua tentang peran orang tua dalam mendidik akhlak pada diri anak

G. Kajian Terdahulu yang Relevan

Berikut merupakan beberapa kajian terdahulu yang relevan yang sesuai dengan tema penelitian yang bertujuan agar adanya hubungan dengan peneliti terdahulu. Kajian yang dilakukan yaitu tentang peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak. Dari hasil telaah yang dilakukan diantaranya:

1. Penelitian Pitri Hardiani 2021 penelitian ini berjudul “Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Muara Niro Kecamatan VII Koto kabupaten tebo” dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan kondisi akhlak anak pada masa pandemic di desa muara niro kecamatan VII koto kabupaten tebo menurut pengamatan peneliti tidak cukup baik hal tersebut karena ditemukan perilaku anak yang mencerminkan akhlak yang kurang terpuji seperti sering melawan orang tua saat di nasehati, acuh tak acuh terhadap orang tua dan tidak menghormati orang tua hal tersebut dapat dilihat ketika mereka ingin pergi keluar rumah tanpa pamit dan datang masuk kedalam rumah tanpa salam. Kemudian sering ditemukan anak yang berbicara kotor, ditemukan anak yang sering berbohong dan sering ditemukan anak yang bertengkar hal tersebut tidaklah sesuai dengan ajaran agama yang mengajak umatnya untuk melakukan perbuatan terpuji dan menghindari perilaku tercela.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak , sama-sama memakai metodologi penelitian kualitatif adapun perbedaann penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu ditempat penelitian. Penelitian penulis di lakukan di RT03/RW12 kelurahan kayuringin jaya sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di Desa Muara Niro Kecamatan VII Koto kabupaten tebo.¹¹

2. Penelitian Anhar Ngasifudin 2010, Penelitian ini berjudul “Peran orang tua dalam pembinaan akhlak siswa MI Robithotut Talamidz Gumelar Lor

¹¹ Pitri Hardiani, “Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Muara Niro Kecamatan VII Koto kabupaten tebo” 2021.

Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas ”dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa peran orang tua siswa MI Robithotut Talamidz Gumelar Lor Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas dalam pembinaan akhlak lingkungan dilakukan dengan berperan sebagai pendidik, tauladan dan pelindung. Masing-masing peranan dapat digolongkan pada kategori yang baik. Peran orang tua siswa MI Robithotut Talamidz Gumelar Lor Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas dalam pembinaan akhlak anaknya dilakukan dengan cara pemberian contoh langsung seperti pelaksanaan shalat dengan tepat waktu, pemberian nasehat, melakukan pengawasan dalam bergaul sekaligus memberikan bimbingan kepada anak mengenai tayangan televisi yang ditonton anaknya, serta menyempatkan waktu luang bersama keluarga. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran orang tua dalam pembinaan akhlak, sama-sama memakai metodologi penelitian kualitatif adapun perbedaan penelitian dibagian objek penelitian , penelitian ini berfokus pada siswa sedangkan penulis berfokus pada anak dilingkungan masyarakat.¹²

3. Penelitian Aina Liesyeifla Habibah 2019, Penelitian ini berjudul ” Peran orang tua dalam membina akhlak remaja di desa tejoagung metro timur kota metro “dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa peran orang tua di desa tejoagung metro timur kota metro yaitu memberi pengajaran akhlakul karimah kepada remaja, telah diterapkan oleh semua orang tua kepada remaja, sehingga mereka memiliki sopan santun, walaupun tidak semua remaja di desa tersebut memiliki akhlak yang baik. Akan tetapi orang tua di desa tersebut sudah semaksimal mungkin berperan dalam membina akhlak remaja.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran orang tua dalam pembinaan akhlak, sama-sama memakai

¹² Anhar Ngasifudin, “Peran orang tua dalam pembinaan akhlak siswa MI Robithotut Talamidz Gumelar Lor Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas ” 2010.

metodologi penelitian kualitatif sama- sama meneliti dimasyarakat bukan dilembaga adapun perbedaann penelitian lebih fokus kepada remaja sedangkan penulis lebih berfokus kepada anak.¹³

4. Penelitian Nurjanah 2019, dengan Penelitian ini berjudul “ Peranan Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja Di Kelurahan Maccini Parang Kecamatan Makassar “dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa akhlak remaja di Kelurahan Maccini Parang Kecamatan Makassar dapat dikatakan sudah lumayan bagus, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian ada sebagian remaja yang memiliki akhlak yang tercela dan sebagian memiliki akhlak terpuji, itulah mengapa masih perlu dilakukan pembinaan terus menerus kepada remaja, karena mereka merupakan generasi pelanjut yang akan disiapkan untuk generasi selanjutnya.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran orang tua dalam pembinaan akhlak, sama-sama memakai metodologi penelitian kualitatif sama- sama meneliti dimasyarakat bukan dilembaga adapun perbedaann penelitian perbedaann penelitian lebih fokus kepada remaja sedangkan penulis lebih berfokus kepada anak dan adapun tempat penelitian di Makassar sedangkan penulis di RT 03/RW 12 Kelurahan kayuringin jaya.¹⁴

¹³ Aina Liesyeiflla Habibah,” Peran orang tua dalam membina akhlak remaja di desa tejoagung metro timur kota metro “ 2019.

¹⁴ Nurjanah, “Peranan Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja Di Kelurahan Maccini Parang Kecamatan Makassar “ 2019.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dipakai sebagai aturan yang saling berkaitan dan saling melengkapi. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 Bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Kajian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini teori disajikan sesuai dengan topik penelitian. Teori tersebut bersumber dari beberapa literatur yang berhubungan dengan, Peran Orang Tua, Akhlak, Anak dan Keluarga dengan menggunakan karakter Orang tua dan Keluarga.

BAB III: METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai Pendekatan dan Metode Penelitian, Subjek Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: PAPARAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini memaparkan tentang di kelurahan kayuringin jaya dan hasil penelitian tentang Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Anak dalam Keluarga dan hasil pembahasan

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran.